



Analisis Kepuasan Karyawan Terhadap Penggunaan *Website* Sistem Kepegawaian sebagai Media Kerja di Sekretariat Kepaniteraan Mahkamah Agung RI Menggunakan Metode EUCS

Muhammad Rafi¹, Ana Ramadhayanti²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat : Jl. Kayu Jati V No.2, RT.8/RW.5, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220 Kayu Jati V No.2, Rawamangun, Jakarta Timur

Email Korespondensi : 64201417@bsi.ac.id¹, ana.rdx@bsi.ac.id²

Abstracts There are many improvements in technological developments that can be done or developed, such as a system or website to make it easier for humans to do their work in completing work. However, with the existence of a website, a study is also needed to measure the satisfaction value of the use of the website itself, one of which is the personnel system website is a personnel system website that gives you convenience in completing work, with this personnel system website now it is easy for humans to do work easily because they can do work online. This study was conducted to determine the level of user satisfaction of the personnel system website where in this study the author uses the End User Computing Satisfaction (EUCS) method, this method emphasizes user satisfaction by analyzing applications based on content, accuracy, format, user convenience and timeliness. The type of research conducted is a type of descriptive research using research instruments in the form of questionnaires. The sampling technique in this study is a random sample. This research is felt to be necessary to find out the level of satisfaction of website users.

Keywords : Technology Development, Personnel System, User Satisfaction, EUCS

Abstrak Peningkatan perkembangan teknologi banyak yang dapat dilakukan atau dikembangkan seperti hal nya sebuah sistem maupun *website* untuk mempermudah manusia melakukan pekerjaan dalam menyelesaikan pekerjaan. Namun dengan adanya *website* dibutuhkan juga suatu penelitian untuk mengukur nilai kepuasan penggunaan *website* itu sendiri, salah satunya *website* sistem kepegawaian adalah *website* sistem kepegawaian yang memberikan Anda kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan, dengan *website* sistem kepegawaian ini sekarang manusia mudah untuk melakukan pekerjaan dengan mudah karena dapat melakukan pekerjaan secara online. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna *website* sistem kepegawaian dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) metode ini menekankan pada kepuasan dengan menganalisa aplikasi berdasarkan konten, keakuratan, format, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel random. Penelitian ini dirasa perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna *website*.

Kata Kunci : Perkembangan Teknologi, Sistem Kepegawaian, *User Satisfaction*, EUCS

1. PENDAHULUAN

Pada zaman modern seperti saat ini perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, menyebabkan terciptanya teknologi yang mempermudah kehidupan manusia. Saat ini teknologi sudah banyak digunakan untuk membantu proses bisnis di suatu organisasi. Suatu organisasi sulit untuk berkembang tanpa teknologi informasi karena teknologi informasi merupakan sebuah fasilitas penunjang kesuksesan dari suatu organisasi. Setiap perusahaan memiliki karyawan, apalagi karyawan dalam suatu perusahaan sangat banyak, sehingga mendorong perusahaan agar memiliki sistem kepegawaian yang terintegrasi dan terpusat.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan penggerak jalannya suatu organisasi serta menjadi kunci untuk perkembangan suatu instansi. Munculnya globalisasi yang didukung adanya teknologi menjadi tantangan bagi organisasi karena akan menggeser fungsi manusia menjadi suatu sistem yang dapat digerakkan dengan teknologi. Perubahan yang diindikasikan oleh perkembangan teknologi saat ini menyebabkan tenaga kerja yang memiliki potensi rendah akan kalah bersaing karena munculnya teknologi, organisasi tidak membutuhkan tenaga kerja kasar (*blue collar*) melainkan tenaga kerja yang menguasai perkembangan teknologi yang ada dan memiliki bakat manajerial. Sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam proses atau kegiatan organisasi haruslah merupakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian. Oleh karena itu perlu adanya dukungan sumber daya yang memiliki kualitas dan mutu yang baik. Tidak hanya itu, bagi suatu organisasi untuk dapat bertahan ditengah pesatnya kemajuan teknologi diperlukan adanya pembaharuan dalam memperoleh serta mengolah informasi. Sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan dalam memenuhi kebutuhan organisasi.

Saat ini, sistem informasi pengolahan data terkait masa persiapan pensiun karyawan, promosi jabatan, dan mutasi pegawai masih mengandalkan cara konvensional dengan menggunakan media kertas dan Microsoft Excel. Sistem yang berjalan saat ini belum optimal karena sering terjadi kesalahan dalam pengolahan data kepegawaian, seperti kesalahan input data pegawai, tumpukan kertas yang menunggu antrian untuk diinput oleh admin HRD, serta proses yang memakan waktu lama sehingga tidak berjalan dengan efisien. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sistem pendataan pegawai yang terkomputerisasi, mulai dari proses promosi jabatan, mutasi jabatan, hingga data pensiun karyawan. Dengan adopsi sistem terkomputerisasi, diharapkan pegawai dapat lebih mudah mengelola data kepegawaian dan menghindari kesalahan-kesalahan yang terjadi sebelumnya.

Mahkamah Agung Saat ini merupakan sebagai pengadilan negara tertinggi yang terus berinovasi dalam meningkatkan pelayanan melalui pengembangan sistem kepegawaian, Mahkamah Agung RI khususnya dibagian kepegawaian sekretariat kepaniteraan memiliki tugas memberikan dukungan administratif kepada semua unsur di lingkungan kepaniteraan dan memiliki fungsi melakukan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja. Pada bagian sekretariat kepaniteraan sudah sepenuhnya menggunakan sistem kepegawaian berbasis *website* yang dapat mempermudah karyawan dalam proses penginputan data karena memiliki waktu yang hanya sebentar dan sistem ini sudah dilakukan perbaharui sebanyak dua kali untuk meningkatkan kualitas dan kinerja dari *website* tersebut agar menjadi lebih baik.

Sistem kepegawaian (Sikep) merupakan *website* resmi mahkamah agung tidak hanya untuk mempermudah karyawan dalam bekerja, tetapi juga memiliki beragam fitur untuk mempermudah karyawan dalam melakukan penginputan data, penguploadan surat tugas, surat dinas dan lain-lain

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2018)

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu End User Computing Satisfaction (EUCS) dengan 5 variabel yaitu Content, Accuracy, Format, Ease Of Use dan Timeliness. Langkah-langkah untuk melakukan penelitian ini sebagai berikut :

observasi merupakan metode yang dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas kerja, tugas, dan tanggung jawab (Saihudin, 2019). Observasi dilakukan dengan pengumpulan data dengan metode mendatangi langsung ke objek riset observasi.

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017).

Wawancara ialah melakukan Pendekatan dengan dilakukan melalui pengajuan pertanyaan dan dijawab langsung oleh pihak-pihak diperusahaan yang dianggap memiliki pemahaman tentang masalah yang sedang diteliti di dalam perusahaan

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi daftar pertanyaan harus diisi oleh para responden (Gusrizaldi, 2020). Data ataupun informasi yang diperoleh dari jawaban kuesioner ini dijadikan sebagai sumber informasi utama guna melaksanakan analisis hasil riset penyebaran angket kepada pihak-pihak yang memiliki peranan dengan permasalahan yang diteliti. Pengukuran semua variabel ini diukur

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah instrument kuesioner valid atau tidak. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Butir-butir instrument dikatakan valid, apabila koefisien korelasi (r hitung) $> r$ kritis (0,05) apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2021).

Tabel 1. Uji Validitas

<i>Variabel</i>	<i>ID Pertanyaan</i>	<i>r Hitung</i>	<i>r Tabel 5% 35</i>	<i>Ket</i>
<i>Content (X1)</i>	<i>X1.1</i>	<i>0,599</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
	<i>X1.2</i>	<i>0,735</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
	<i>X1.3</i>	<i>0,534</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
	<i>X1.4</i>	<i>0,576</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
<i>Accuracy (X2)</i>	<i>X2.1</i>	<i>0,661</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
	<i>X2.2</i>	<i>0,734</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
<i>Format (X3)</i>	<i>X3.1</i>	<i>0,792</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
	<i>X3.2</i>	<i>0,768</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
<i>Ease Of Use (X4)</i>	<i>X4.1</i>	<i>0,794</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
	<i>X4.2</i>	<i>0,824</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
<i>Timeliness (X5)</i>	<i>X5.1</i>	<i>0,568</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
	<i>X5.2</i>	<i>0,657</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
	<i>X5.3</i>	<i>0,748</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
<i>User Of Satisfaction (Y)</i>	<i>Y.1</i>	<i>0,700</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>
	<i>Y.2</i>	<i>0,886</i>	<i>0,2960</i>	<i>Valid</i>

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 1, hasil dari uji validitas tersebut keseluruhan variabel memiliki nilai r hitung $> r$ tabel maka dapat disimpulkan variabel-variabel tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur eksistensi data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Instrumen yang reabilitas adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jawaban responden atas pertanyaan adalah stabil atau konsistensi dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Kriteria penilaian uji reabilitas menurut (Sugiyono, 2021) yaitu; apabila hasil koefisien alpha > taraf signifikansi 70% atau 0,70 berarti kuesioner reliabel atau konsisten dan apabila hasil koefisien alpha < taraf signifikansi 70% atau 0,70 berarti kuesioner tidak reliabel atau tidak konsisten.

a. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X1 (*Content*)

Tabel 2 Uji Reliabilitas X1 (*Content*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	4

b. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X2 (*Accuracy*)

Tabel 3 Uji Reliabilitas X2 (*Accuracy*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	2

c. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X3 (*Format*)

Tabel 4 Uji Reliabilitas X3 (*Format*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	2

d. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X4 (*Ease Of Use*)

Tabel 5 Uji Reliabilitas X4 (*Ease Of Use*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	2

e. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X5 (*Timeliness*)

Tabel 6 Uji Reliabilitas X5 (*Timeliness*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	3

f. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Y (*User Of Satisfaction*)

Tabel 7 Uji Reliabilitas Y (*User Of Satisfaction*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	2

Jika dilihat dari hasil uji reliabilitas tersebut keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut reliabel/konsisten.

Analisis Linier Berganda

Dalam Penelitian ini digunakan persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut dengan nama *Moderated Regression Analysis*. MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi yang didapat selisih mutlak dari variabel independent. Berikut ini merupakan hasil uji regresi seperti pada tabel sebagai berikut:

TABEL 8
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.051	.503		.101	.920
	CONTENT	.073	.057	.101	1.277	.212
	ACCURACY	-.159	.110	-.162	-1.447	.159
	FORMAT	-.021	.034	-.021	-.625	.537
	EASE OF USE	-.752	.190	-.648	-3.964	.000
	TIMELINESS	1.191	.150	1.635	7.945	.000

a. Dependent Variable: USER_SATISFACTION

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 26, 2024

Nilai konstan (a) dan besarnya koefisien beta (b) masing-masing variabel dapat dilihat pada *Coefficients* Tabel, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut sesuai rumus pada bab 3:

$$Y = 0,051 + 0,073 - 0,159 - 0,021 - 0,752 + 1,191$$

Adapun penjelasan dari persamaan diatas, jika nilai konstanta (a) dapat diartikan jika variabel *content* (X1), *accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease Of Use* (X4), *Timeliness* (X5) = 0, Maka tingkat kepuasan pengguna (Y) diperoleh sebesar -0,051.

- a. Selanjutnya, nilai b bernilai positif hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *content* (X1) sebesar 1 unit, maka tingkat kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,073
- b. Nilai koefisien pada variabel *accuracy* (X2) yaitu sebesar 0,159 dan bersifat negatif, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel *accuracy* (X2) maka tingkat kepuasan pengguna akan menurun sebesar -0,159 pada *accuracy* (X2).
- c. Nilai koefisien pada variabel *Format* (X3) yaitu sebesar 0,021 dan bersifat negatif, yang mengindikasikan bahwa setiap penurunan 1 satuan dalam variabel *Format* (X3) maka tingkat kepuasan pengguna akan menurun sebesar -0,021 pada *Format* (X3).

- d. Nilai koefisien pada variabel *Ease Of Use* (X4) yaitu sebesar 0,752 dan bersifat negatif, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel *Ease Of Use* (X4) maka tingkat kepuasan pengguna akan menurun sebesar 0,752 pada *Ease Of Use* (X4).
- e. Nilai Koefisien pada variabel *Timeliness* (X5) yaitu sebesar 1,191 yang berarti tingkat kepuasan pengguna (Y) akan meningkat sebesar 1,191 jika mengalami kenaikan sebesar 1 unit.

Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistic t memiliki signifikansi 5%. Menurut (Sugiyono, 2021) untuk melakukan pengujian hipotesis ini digunakan statistic t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut;

- a. Quick look: ketika jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih serta derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak bila nilai t lebih besar daripada 2 (dalam nilai absolut). Sehingga H_a diterima dengan pernyataan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Melakukan perbandingan antara nilai statistik t hitung dengan t tabel. Ketika t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen

Uji T(parsial) dipakai untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen, taraf signifikan menggunakan nilai 0,05. Berikut merupakan perhitungan uji T berdasarkan tiap variabel independent.

TABEL 9**Uji T**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.051	.503		.101	.920
	CONTENT	.073	.057	.101	1.277	.212
	ACCURACY	-.159	.110	-.162	-1.447	.159
	FORMAT	-.021	.034	-.021	-.625	.537
	EASE OF USE	-.752	.190	-.648	-3.964	.000
	TIMELINESS	1.191	.150	1.635	7.945	.000
a. Dependent Variable: USER_SATISFACTION						

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan dari data hasil uji parsial pada gambar tabel diatas, diketahui sebagai berikut bahwa:

1. Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh *content* (X1) terhadap *User Satisfaction* (Y) sebesar $0,212 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,277 < 1,699$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak

hal ini berarti bahwa variabel *content* (X1) tidak berenganruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y).

2. Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh *Accuracy* (X2) terhadap *User Satisfaction* (Y) sebesar $0,012 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,447 < 1,699$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa variabel *Accuracy* (X2) tidak berenganruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y).

3. Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh *Format* (X3) terhadap *User Satisfaction* (Y) sebesar $0,537 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,625 < 1,699$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa variabel *Format* (X3) tidak berenganruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Y).

4. Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh *Ease Of Use* (X4) terhadap *User Satisfaction* (Y) sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-3,964 < 1,699$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa variabel *Ease*

Of Uset (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction (Y)*.

5. Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh *Timeliness (X5)* terhadap *User Satisfaction (Y)* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $7,945 > 1,699$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Ho* ditolak dan *Ha* diterima hal ini berarti bahwa svariabel *Timeliness (X5)* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction (Y)*.

b. Uji F

Uji F hitung atau ($F=0,05$) ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel EUCS secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna, uji F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung yang dihitung dengan F tabel. Jika F hitung $> F$ tabel maka persamaan regresi dan koefisien korelasinnya signifikan sehingga *Ho* ditolak *Ha* diterima. Atau dapat pula dilihat dari level ofsignifikan $\alpha = 0,05$ jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka *Ho* ditolak *Ha* diterima. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independent secara bersama-sama simultan terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel.

TABEL. 10

UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.269	5	18.254	182.410	.000 ^b
	Residual	2.902	29	.100		
	Total	94.171	34			
a. Dependent Variable: USER_SATISFACTION						
b. Predictors: (Constant), TIMELINESS, FORMAT, CONTENT, ACCURACY, EASE OF USE						

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 26, 2024

Dapat diketahui dari gambar di atas bahwa F hitung (182.410) $> 3,422$ maka *Ho* dtiolak. Jadi kesimpulannya yaitu isi (*Content*), akurasi (*Accuracy*), bentuk (*Format*), kemudahan pengguna (*Ease of Use*), ketepatan waktu (*Timeliness*), secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah (Menurut Sugiyono, 2019).

TABEL 11
Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.984 ^a	.969	.964	.316
<i>a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X2, X4</i>				

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 26, 2024

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien R^2 yaitu sebesar 0,969 atau 96,9% yang artinya, kemampuan variabel independent (*content, accuracy, format, ease of use, timeliness*) berkontribusi terhadap variabel-variabel dependen (kepuasan pengguna) sebesar 96,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

4. KESIMPULAN

Dari hasil riset serta pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya ialah mengenai analisis tingkat kepuasan layanan *website* sistem kepegawaian sehingga bisa ditarik sebagian kesimpulan dari hasil analisis ialah;

1. Telah dilakukan analisis pengukuran tingkat kepuasan pengguna *website* menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan pengolahan data menggunakan SPSS.
2. Konten atau isi (*Content*) pada *website* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna artinya apabila pengembangan *website* meningkatkan *content* pada *website* maka akan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *website*.

3. Keakuratan (*Accuracy*) pada *website* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna artinya apabila pengembangan *website* meningkatkan *accuracy* pada *website* maka akan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *website*.
4. Bentuk (*Format*) pada *website* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna artinya apabila pengembangan *website* meningkatkan *format* pada *website* maka akan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *website*.
5. Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*) pada *website* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna artinya apabila pengembangan *website* meningkatkan *Ease Of Use* pada *website* maka akan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *website*.
6. Ketepatan waktu (*Timeliness*) ada *website* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna artinya apabila pengembangan *website* meningkatkan *Timeliness* pada *website* maka akan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *website*.
7. Secara simultan Content, Accuracy, Format, Ease Of Use dan Timeliness berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan yang sangat kuat dengan kepuasan pengguna dengan nilai presentase 96,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Dengan nilai presentase tersebut artinya pengguna *website* merasa puas dengan *website* sistem kepegawaian.

REFERENSI

- Abidin, R. K. (2021). Analisa dan pengembangan sistem informasi penjualan BBM berbasis Android. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 164–171.
- Akbar, B. B., Studi, P., & Informasi, S. (2022). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi manajemen surat menggunakan metode End User Computing Satisfaction. *Journal of Information Systems*, 3(1), 24–32.
- Anggi, I., Prasetyo, A. P., & Telkom, U. (2021). Pengaruh perceived organizational support terhadap kepuasan kerja karyawan PT Brantas Abipraya Surabaya. *Journal of Organizational Support*, 8(6), 8006–8021.
- Ani, J., Lumanauw, B., Tampenawas, J. L. A., Merek, P. C., Dan, P., Layanan, K., Pembelian, K., Pada, K., Ani, J., Lumanauw, B., & Ratulangi, U. S. (2021). The influence of brand image, promotion and service quality on consumer purchase decisions on Tokopedia e-

- commerce in Manado City. *Jurnal EMBA*, 9(2), 663–674.
- Anita Kurniati Abadiyah. (2021). Analisis membership program (“Shell ClubSmart”) dalam upaya menciptakan brand loyalty consumer di SPBU Shell area DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Darwati, L. F. (2022). Analisis pengukuran tingkat kepuasan pengguna aplikasi OVO menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 12(2), 34–42. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>
- Dwiwisna, N., & Kunang, S. O. (n.d.). Penggunaan metode EUCS (End-User Computing Satisfaction) untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna Google Classroom dalam implementasi belajar online (Studi kasus SMA Negeri 19 Palembang). *Journal of Education and Information Technology*, 142–150.
- Gobel, U. T., Katili, M. R., & Polin, M. (2022). Evaluasi tingkat kepuasan pengguna SIKS-NG menggunakan metode EUCS di Kabupaten Bone Bolango. *Journal of Information Systems*, 2(1).
- Haryani, R., Singasatia, D., Kaniawulan, I., Studi, P., Informatika, T., Tinggi, S., & Wastukancana, T. (2022). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi tambahan penghasilan pegawai (TPP) dengan metode EUCS (Studi kasus ASN di PemKab Purwakarta). *Journal of Information Systems*, 3(2), 277–292.
- Hri, I., Prayogo, L., Pranoto, B. A. S., & Purba, H. H. (2016). Analisis kepuasan kerja karyawan berdasarkan Human Resource Index (HRI). *Journal of Technology and Human Resources*, November. <https://doi.org/10.25105/jti.v6i3.1546>
- Informasi, T., Fasilitas, S., Dalam, K., Kerja, E., Pengadilan, D. I., Magelang, N., & Ib, K. (2020). Program studi manajemen, Universitas Tidar. *Jurnal Manajemen Universitas Tidar*, 9(2), 436–444.
- ISSN : 2461-0690. (n.d.). Analysis of user satisfaction with Rumah Jurnal using the End User Computing Satisfaction (EUCS) model. *Journal of Information Systems*, xx(xx), 2461-0690.
- Jurnal, R. (2023). Analisis kepuasan terhadap Rumah Jurnal menggunakan model End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Informasi*, 14(2), 73–81. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss2.art1>
- Kerja, P. D., Kerja, K., Motivasi, D. A. N., Terhadap, K., Karyawan, P., & Waroeng, D. I. (2023). Pengaruh disiplin kerja, kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan di Waroeng Spesial Sambal Heritage Boyolali. *Journal of Management Productivity*, 11(2), 288–296.
- Munawar, A., Hayati, U., & Dana, R. D. (2023). Analisis penggunaan aplikasi kehadiran pegawai berbasis Android menggunakan metode System Usability Scale. *Journal of Technology and Usability*, 7(1), 255–261.
- Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Andika, R., & Amalia, Z. (2022). Digitalisasi pelayanan administrasi surat pada Desa Bandarsari. *Journal of Technology*

- and Social for Community Service (JTSCS), 3(1), 21–28.
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Pada, K., Arka, P. T., & Pratama, M. (2017). Pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja. *Journal of Organizational Productivity*, 2.
- Pada, S., Perbendaharaan, B., Kota, D., Syarif, M., Elmas, H., & Priantono, S. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan administrasi kepegawaian dan kepuasan kerja terhadap kinerja. *Journal of Human Resources and Administration*, 8(2).
- Pujana, G., Pradnyana, I. M. A., & Artha, I. K. R. (2023). Analisis kepuasan pengguna e-Rapor menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di SMP Negeri 1 Sukasada. *Journal of Information Systems*, 12, 57–66.
- Ramadhani, D., Sadikin, A., & Yorita Astri, L. (2023). Analisis kepuasan pengguna website Sintap Unama dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, 3(2), 522–531.
<https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.2.1409>
- Susanti, A. S. (n.d.). Pengaruh sistem informasi kepegawaian terhadap efektivitas kerja karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *Journal of Human Resources and Information Systems*, 284–295.
- Tabungan, B., & Persero, N. (2023). Analysis of employee savings and financial services. *Journal of Finance and Banking*, 3(1).
- Wahyudi, A., Yunus, A., Informasi, S., & Use, E. O. (2023). Analisis kepuasan pengguna website Kharisma Tech. *Journal of Technology and User Experience*, 2, 26–40.